

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *fraud* berdasarkan faktor-faktor penyebabnya yaitu adanya *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Perbanas Surabaya jurusan akuntansi dengan jumlah responden sebanyak 164 mahasiswa yaitu 71 mahasiswa angkatan 2009 dan 93 mahasiswa angkatan 2012. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonrandom sampling* dengan teknik *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampling berdasarkan suatu tujuan tertentu dengan pertimbangan, dimana yang dimaksud disini adalah mahasiswa yang dinyatakan aktif dan telah menempuh mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntan bagi mahasiswa angkatan 2009. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan menggunakan alat uji SPSS 20 *for windows*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil uji beda Mann Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa angkatan 2009 dan 2012 berdasarkan faktor *Pressure* (Tekanan), *Opportunity* (Kesempatan), dan *Rationalization* (Rasionalisasi).

2. Persepsi mahasiswa angkatan 2009 terhadap *fraud* berdasarkan faktor *Pressure* (Tekanan) secara keseluruhan menyatakan setuju bahwa faktor tersebut dapat menyebabkan seseorang melakukan *fraud*. Namun mahasiswa angkatan 2012 masih menyatakan ragu-ragu apakah faktor *pressure* dapat menyebabkan seseorang melakukan *fraud* atukah tidak
3. Berdasarkan faktor *Oppotunity* (Kesempatan) mahasiswa angkatan 2009 secara keseluruhan berpendapat bahwa faktor *opportunity* dapat menyebabkan seseorang melakukan *fraud*. Namun, mahasiswa angkatan 2012 secara keseluruhan memiliki pendapat ragu-ragu apakah faktor *opportunity* dapat menyebabkan sesorang melakukan *fraud* atukah tidak.
4. Dari hasil pengujian terhadap faktor *Rationalization* (Rasionalisasi) dapat dikatakan bahwa mahasiswa angkatan 2009 secara keseluruhan menyatakan ragu-ragu bahwa tindakan *fraud* itu dapat dirasionalisasikan atukah tidak. Namun mahasiswa angakatan 2012 secara keseluruhan menyatakan bahwa bahwa tindakan *fraud* itu tidak dapat dirasionalisasikan.
5. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata efektivitas kurikulum akuntansi dalam membentuk persepsi mahasiswa mengenai *fraud* sangatlah penting. Hal ini nampak pada hasil penelitian yang diperoleh hasil bahwa masih banyak dari para responden yang masih belum peka terhadap permasalahan *fraud* yang

terjadi di sekitarnya sehingga perlunya penekanan di dalam materi kuliah akuntansi yang terkait dengan praktik-praktik kecurangan (*Fraud*).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

1. Dari 193 kuisisioner yang disebar hanya 164 kuisisioner yang kembali dan dapat diolah. Sekalipun jumlah responden sudah mencukupi untuk dipakai sebagai penelitian namun perlu adanya upaya untuk memperluasnya, mengingat peneliti dan sampel yang diteliti adalah sama-sama mahasiswa yang terdapat di dalam satu perguruan tinggi.
2. Pada penelitian ini kuesioner tidak disebar secara menyeluruh kepada populasi yang terlibat dalam penelitian ini terutama pada mahasiswa angkatan 2012. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti. Namun penetapan mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya sebagai objek penelitian ini bukan semata dikarenakan kemudahan dalam penelitian akan tetapi lebih pada kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa terkait dengan objek kajian dalam penelitian ini.
3. Responden yang menjawab tidak tahu mengenai apa yang dimaksud dengan *fraud* sebaiknya tidak diikutkan didalam pengolahan data. Hal ini dikarenakan seseorang yang tidak tahu mengenai *fraud* ditakutkan akan

menjawab secara asal-asalan yang mengakibatkan tidak sempurnanya data yang akan diolah.

4. Dalam penelitian ini tidak menggunakan item IPK sebagai pembanding, karena pada dasarnya ketika meneliti mengenai perbedaan tentunya harus membandingkan mahasiswa yang mempunyai intelektual yang sama.
5. Penggunaan instrumen penelitian hanya menggunakan kuisisioner sehingga kemungkinan terjadi adanya perbedaan pandangan (persepsi) dalam menerjemahkan suatu pertanyaan didalam kuisisioner.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan saran yang diharapkan mempunyai manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang dan sebagai pertimbangan bagi perguruan tinggi terkait untuk mempertajam materi kuliah akuntansi demi terciptanya efektivitas kurikulum akuntansi dalam membentuk persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *fraud*. Dari hasil analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh diatas peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya bisa lebih mengupayakan agar semakin banyak mahasiswa yang diteliti untuk menjadi responden sehingga perlu adanya pendekatan yang lebih terhadap rekan-rekan sesama mahasiswa. Diharapkan responden lebih banyak dengan memperluas wilayah

penelitian, misalkan mahasiswa jurusan akuntansi di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

2. Sebaiknya menyebarkan kuesioner kepada seluruh populasi karena di dalam uji beda tidak mensyaratkan data harus berjumlah sama ataukah tidak.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak memasukkan data atau responden yang menjawab tidak tahu apa yang dimaksud dengan *fraud*.
4. Peneliti selanjutnya bisa menambah faktor-faktor lain yang terdapat dalam *The New Fraud Triangel Model* yaitu MICE (*Money, Ideology, Coercion, and Ego*) sehingga penelitian tidak hanya fokus pada teori fraud yang lama.
5. Penggunaan instrumen tidak hanya berupa kuisisioner, namun juga bisa dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan narasumbernya, agar hasil yang didapat lebih akurat dan tidak terjadi adanya persepsi (pandangan) yang berbeda antara responden dengan peneliti, serta menghindari tidak kembalinya kuisisioner mengingat peneliti dan sampel yang diteliti adalah sama-sama mahasiswa.
6. Perguruan tinggi diharapkan dapat lebih memperkuat implementasi pembelajaran mengenai *fraud* melalui materi kuliah akuntansi sehingga dapat terjadi efektivitas kurikulum akuntansi dalam membentuk persepsi mahasiswa mengenai *fraud*.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmal Sulistomo. 2012. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan UGM)". *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. (Online). (<http://eprints.undip.ac.id/35767/1/SULISTOMO.pdf>, diakses 29 September 2012)
- Arfan Ikhsan Lubis. 2010. "*Akuntansi Keperilakuan*". Edisi dua. Salemba Empat:Jakarta
- Cornelius Trihendradi. 2004. "*Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Non Parametrik dengan SPSS 12*". Edisi satu. Penerbit: ANDI: Yogyakarta.
- Dorminey, Jack et al. (2011). "The Evolution Of Fraud Theory". *American Accounting Association Journal*. (Online). Vol. 27 No. 22 2012 pp 559-579 (<http://aaajournals.org/doi/abs/10.2308/iace-50131?journalCode=iace>, diakses 11 Oktober 2012)
- Gusnardi. 2012. "Peran Forensic Accounting dalam Pencegahan Fraud". *Pekbis Jurnal*. (Online). Vol. 4 No. 1 Maret 2012 hal 17-25 (<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/425/419>, diakses 14 September 2012)
- Imam Gozhali. 2006. "*Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*". Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Jonathan Sarwono. 2006. "*Metodelogi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif*". Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Kassem, Rasha dan Higson, Andrew. 2012. "The New Fraud Triangle Model". *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*.(Online). 3(3) 2012 pp 191-195 (<http://jetems.scholarlinkresearch.org/articles/The%20New%20Fraud%20Triangle%20Model.pdf>, diakses 1 Oktober 2012)
- Listiana Norbarani. 2012. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam SAS No.99". *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. (Online). (http://eprints.undip.ac.id/35524/1/Skripsi_32.pdf, diakses 15 September 2012).

- Lou, Yung-I dan Ming-Long Wang. 2009. "Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting". *Journal of Business & Economics Research*. (Online). Vol. 7 No2 Februari 2009 pp 61-78 (<http://journals.cluteonline.com/index.php/JBER/article/view/2262/2310>, diakses 10 Desember 2012)
- Lydia Setyawardani. 2006. "Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior terhadap Profesi Akuntan". *Jurnal Ekuitas*. (Online). (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1310982100.pdf>, diakses 14 September 2012)
- Musryadi. 2010. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Fraud (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin)". (Online). (<http://adriansyahnantu.wordpress.com/2012/03/17/persepsi-mahasiswa-terhadap-fraud-studi-empiris-pada-mahasiswa-akuntansi-universitas-hasanuddin>, diakses 30 September 2012)
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timmothy A. Edisi 12. 2008. "*Perilaku Organisasi*". Salemba Empat : Jakarta
- Santoso Singgih dan Fandy Tjiptono. 2002. "*Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*". Elex Media Komputindo : Jakarta
- Tigor Damanik, "Fraud' dan Penyebab pada Perbankan". *Waspada Online*. (Online). (http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=192909:fraud-dan-penyebab-pada-perbankan-&catid=25:artikel&Itemid=44, diakses 3 Oktober 2012)
- Tim Research & Development SPA FEUI. 2007. "Persepsi Mahasiswa mengenai Fraud". *Economics Bussiness & Accounting Review*. (Online). Vol. II No 1 Januari-April 2007 (http://pdeb.fe.ui.ac.id/pdeb/pdeb/savvyware/digitallibrary/modules/search/search.php?menu=browse&level=detail&pk_resource=8&period=2007&volume=No%201&id=27113, diakses 19 Desember 2012)
- Tri Ramaraya Koroy. 2008. "Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (Online). Vol 10 No 1 (<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17000/16979>, diakses 18 September 2012)
- Vallensia. 2011. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Non Akuntansi Universitas Bina Nusantara Terhadap Korupsi". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Universitas Bina Nusantara*. (Online).

(<http://thesis.binus.ac.id/doc/RingkasanInd/2011-2-00445-AK%20Ringkasan001.pdf>), diakses 11 Desember 2012

Wikipedia. (Online). <http://id.wikipedia.org/wiki/Fraud> (diakses 30 September 2012)

_____. (Online). <http://id.wikipedia.org/wiki/Mahasiswa> (diakses 09 September 2012)

Wilopo. 2006. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik Dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. (Online). (<http://blog.umy.ac.id/ervin/files/2012/06/K-AKPM-19.pdf>, diakses 30 September 2012)

Yulianti Anwar dan Fitriany Amarullah, 2006. “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol .3 No. 1. Januari-Juni 2006 hal 107-106